

Deteksi Dini Dan Perawatan Kesehatan Pada Permasalahan Kesehatan Kelompok Khusus Di RW 06 Kelurahan Karah Kecamatan Jambangan

Nur Ainiyah

UNUSA, ainiyahannuri@unusa.ac.id

Ima Nadatien, Umi Hanik

UNUSA, iman.69@unusa.ac.id, umihanik@unusa.ac.id

Abstrak

Kelompok khusus merupakan sekelompok masyarakat atau individu oleh karena keadaan fisik, mental, social, budaya dan ekonomi perlu mendapatkan bantuan, bimbingan dan pelayanan kesehatan dan asuhan keperawatan karena ketidakmampuan dan ketidaktahuan dalam memelihara kesehatan dan perawatan dirinya sendiri. Berdasarkan hasil observasi di RW 6 Karah banyak kelompok khusus yang menderita Hipertensi 12 orang (9 orang tidak mengkonsumsi obat hipertensinya secara rutin dan 3 orang sering mengalami kekambuhan), Diabetes Mellitus 15 orang (1 orang mempunyai luka gangren, 5 orang tidak mengkonsumsi obat antidiabetik), sedangkan dari hasil observasi diketahui anak-anak yang tinggal di RW 6 ini banyak yang jajan sembarangan dan hal ini dibiarkan oleh orang tuanya, dan dari laporan posyandu balita diketahui terjadi peningkatan kejadian ISPA tiap bulannya. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan penanganan tentang masalah kesehatan yang terjadi pada kelompok khusus dan demonstrasi intervensi keperawatannya.

Metode yang dilakukan adalah dengan memberikan ceramah (edukasi kesehatan), diskusi dan tanya jawab tentang Hipertensi, Diabetes Mellitus dan ISPA serta memberikan demonstrasi mengenai fisioterapi, cuci tangan, gosok gigi dan pelaksanaan senam diabetes serta senam lansia.

Hasil luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah peserta (kelompok khusus) senang dan antusias dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Jumlah peserta yang hadir dalam edukasi kesehatan ISPA dan cuci tangan ini 20 balita dengan orangtuanyasedangkan untuk senam lansia ada 18 orang sedangkan untuk pemeriksaan kesehatan ada 40 orang. Dari Hasil Pemeriksaan tekanan darah yang menunjukkan tekanan darah optimal sejumlah 4 orang (10%), normal 4 orang (10%), normal tinggi 11 orang (27,55), hipertensi derajat 1 16 orang (40%) serta hipertensi derajat 2 sejumlah 5 orang (12,5%). dan laporan yang telah dipublikasikan di jurnal, peningkatan pengetahuan kelompok khusus sertadapat mendemonstrasikan fisioterapi dada, gosok gigi, cuci tangan serta senam.

Pengabdian masyarakat diharapkan masyarakat dapat melakukan pencegahan dan penatalaksanaan pada dirinya dan atau anggota keluarganya ketika menderita diabetes mellitus, hipertensi dan ISPA

Kata Kunci: deteksi dini, perawatan, kelompok khusus.

Abstract

A special group is a group of people or individuals because the physical, mental, social, cultural and economic circumstances need assistance, counseling and health services and nursing care because of the inability and ignorance in maintaining health and self-care. Based on observations in RW 6 Karah many special groups who suffer from hypertension 12 people (9 people do not consume hypertension drugs routinely and 3 people often experience relapse), Diabetes Mellitus amount of 15 people (1 person has gangrene injury, 5 people do not take antidiabetic drugs), while from the observation it is known that children who live in RW 6 is a lot of eat unhealthy food and their parents let it. Posyandu reported that the incidence Acute Respiratory Infection (ARI) of the children increase each month. Community service activities are conducted to improve knowledge and handling of health problems that occur in special groups and demonstration for the intervention.

The method is to give health education, discussion and question and answer about Hypertension, Diabetes Mellitus and ARI, also we will give demonstration about physiotherapy, hand washing, brushing the teeth and implementation of diabetes gymnastics and elderly gymnastics.

The outcome of this community service activity is the participants enthusiastic with the activities of community service. The participants who attended the ISPA health education and hand wash 20 toddlers with parents for elderly gymnastics there are 18 people while for health checks there are 40 people. From the result of examination of blood pressure showing optimal blood pressure of 4 people (10%), normal 4 people (10%), normal height 11 people (27,55), hypertension degree 1 16 person (40%) and hypertension

degree 2 amount 5 people (12.5%). This reports that have been published in the journal, enhancement of special group knowledge and can demonstrate chest physiotherapy, brush teeth, wash hands and exercise.

Community service is expected to enable the society to perform the prevention and management on the family and their members when suffering from diabetes mellitus, hypertension and ARI

Keywords: detection, care, a special group

PENDAHULUAN

Kelompok khusus merupakan sekelompok masyarakat atau individu yang mempunyai keadaan fisik, mental, social, budaya dan ekonomi perlu mendapatkan bantuan, bimbingan dan pelayanan kesehatan dan asuhan keperawatan karena ketidakmampuan dan ketidaktahuan mereka dalam memelihara kesehatan dan perawatan dirinya sendiri.

Berdasarkan hasil observasi di RW 6 Karah banyak kelompok khusus yang menderita Hipertensi 12 orang (9 orang tidak mengkonsumsi obat hipertensinya secara rutin dan 3 orang sering mengalami kekambuhan), Diabetes Mellitus 15 orang (1 orang mempunyai luka gangren, 5 orang tidak mengkonsumsi obat antidiabetik). Hasil wawancara dengan masyarakat RW 6 menunjukkan bahwa banyak warga yang tidak mengetahui tanda dan komplikasi pada hipertensi dan diabetes mellitus, sedangkan dari hasil observasi diketahui anak-anak yang tinggal di RW 6 ini banyak yang jajan sembarangan dan hal ini dibiarkan oleh orang tuanya, dan dari laporan posyandu balita diketahui terjadi peningkatan kejadian ISPA tiap bulannya.

Kelompok khusus yang dimaksudkan dalam pengabdian masyarakat ini adalah usia lansia serta balita. Kelompok khusus ini mudah menderita penyakit degenerative (seperti hipertensi dan Diabetes Mellitus) dan ISPA. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa faktor antara lain yaitu anatomis pernafasan yang lebih pendek daripada balita dibandingkan pada orang dewasa sehingga anak balita lebih mudah terkena penyakit ISPA Adapun unsur penyebab terjadinya penyakit pada kelompok lansia antara lain karena gangguan degeneratif dapat disebabkan karena elastisitas pembuluh darah yang menurun serta anatomi organ jantung pada lansia yang berbeda dengan usia yang lebih muda.

Dalam meminimalkan kejadian ISPA dan penyakit degeneratif, perlu adanya koordinasi dan penanganan yang cepat, tepat, efektif, efisien, salah satunya dengan meningkatkan pengetahuan tentang tanda dan gejala penyakit, pencegahan dan penatalaksanaan perawatannya pada lansia dan balita.

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

RW 06 merupakan salah satu RW yang terletak di Kelurahan Karah Kecamatan Jambangan Surabaya didapatkan bahwa jumlah populasi warga RW 06 seluruhnya sebanyak 381 KK dengan warga tetap sebanyak 1169 jiwa. Dari hasil observasi pada 100 KK diketahui bahwa kondisi kesehatan dalam 6 bulan terakhir

Tabel 1. Distribusi frekwensi kondisi kesehatan umum 6 bulan terakhir pada warga di RW 06 Kelurahan Wonokromo Surabaya

No	Kondisi Umum	Jumlah	%
1	ISPA	62	62
2	DBD	3	3
3	Gastroenteritis	0	0
4	Typoid	2	2
5	Asma	4	4
6	Infeksi menular seksual	3	3
7	DM	15	15
8	HT	12	12
Jumlah		100	100

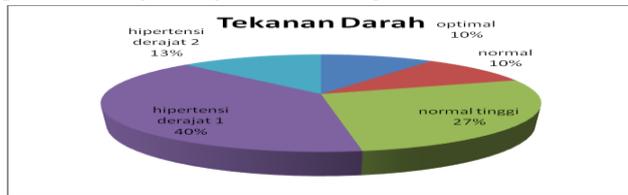
METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu pra kegiatan (survey lokasi dan analisis situasi), pelaksanaan kegiatan yaitu dengan melakukan pemeriksaan tekanan darah dan glukosa darah, edukasi kesehatan tentang hipertensi, diabetes mellitus, ISPA serta demonstrasi cuci tangan, gosok gigi, fisioterapi dada serta senam lansia dan senam diabetes mellitus. Ketiga yaitu evaluasi, evaluasi dilakukan pre dan post edukasi kesehatan. Populasi dalam pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat yang tinggal di RW 06 Kelurahan Karah Kecamatan Jambangan Surabaya. Sampel dalam pengabdian masyarakat ini adalah kelompok khusus yaitu lansia dan balita atau anak usia sekolah. Teknik pengumpulan yaitu dengan mendatangi PAUD yang ada di Balai RW 06 tersebut serta mendatangi posyandu lansia. Untuk pengabdian masyarakat ini menggunakan tensimeter, glukosastik, puzzle, phantom gigi, handscrub.

HASIL DAN PEMBAHASAN

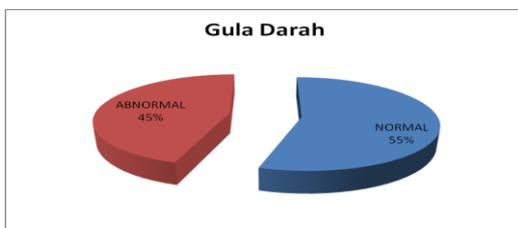
Pemeriksaan Kesehatan dilakukan pada tanggal 24 Januari 2018 sekaligus dengan edukasi kesehatan

Diabetes Mellitus dan hipertensi, dihadiri 40 orang (terlampir). Dari hasil pemeriksaan tekanan darah yang menunjukkan tekanan darah optimal sejumlah 4 orang (10%), normal 4 orang (10%), normal tinggi 11 orang (27,55), hipertensi derajat 1 16 orang (40%) serta hipertensi derajat 2 sejumlah 5 orang (12,5%).



Gambar 1 Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah Di RW 06 Karah Jambangan Surabaya

Sedangkan dari Pemeriksaan Gula Darah didapatkan 22 orang dengan guladarah normal dan abnormal sejumlah 18 orang (Gambar 5.2)



Gambar 2 Hasil Pemeriksaan Gula Darah di RW 06 Karah Jambangan Surabaya

Dalam pengabdian masyarakat ini juga dilakukan demonstrasi tentang cuci tangan dilakukan bersamaan dengan fisioterapi dada sekaligus edukasi kesehatan ISPA dilakukan pada balita dan ibu balita tanggal 25 Juni 2018 di pos PAUD RW 6 Kelurahan karah, Demonstrasi ini dilakukan secara langsung, yaitu anak balita dan orang tuanya menirukan pematari ketika mengajarkan cara cuci tangan yang benar. Sedangkan demonstrasi dilakukan bersama balita dan anak usia sekolah di depan Balai RW 6 dengan menggunakan metode puzzle dan demonstrasi langsung pada phantom gigi. Sedangkan untuk demonstrasi senam lansia dilakukan bersama sama di halaman sekolah SMK Kartika pada tanggal 25 Juni 2018 jam 07.00 dan balai RW tanggal 24 Juni 2018 pada warga masyarakat yang menderita diabetes mellitus dan non diabetes.

Luaran yang dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan kualitas kesehatan di adalah pemeriksaan kesehatan gula darah dan tekanan darah sebagai upaya deteksi terhadap penyakit yang lebih serius, peningkatan pengetahuan responden tentang bahaya penyakit diabetes mellitus, hipertensi dan ISPA, kemampuan kelompok khusus dalam melakukan senam diabetes mellitus dan senam alnsia serta fisioterapi dada, gosok gigi dan cuci tangan. Publikasi ilmiah di jurnal juga

merupakan luaran yang dicapai dalam pengabdian amsayarakat ini

REFERENSI

- Azizah, Lilik Ma'rifatul. (2011). *Keperawatan Lanjut Usia*. Edisi 1. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Badan POM. (2015). *Materi Edukasi tentang Peduli Obat dan Pangan Aman*.
- Gerakan nasional Peduli Obat dan Pangan Aman : Badan POM
- Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Situasi Lanjut Usia (Lansia) di Indonesia : 29 Mei Hari lanjut Usia*. Kementerian Kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan*. Semester I. Diakses dari website www.depkes.go.id pada tanggal 10 Mei 2018 pukul 13.00 WIB